

Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Berbasis *Web* Di Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

Web-based Archive Management Information System in West Java and Banten Regional Development Banks

Deka Hisbulwatton¹, Iyan Gustiana²

¹Departemen Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia, Indonesia

²Departemen Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia, Indonesia

Email : dekahisbulwatton16.dh@gmail.com

Abstrak - Sistem pengelolaan arsip yang berjalan pada Bank BJB masih berjalan sederhana. Pencatatan data arsip masuk, data arsip keluar, serta pelaporan yang masih diketik menggunakan Microsoft Excel menjadi kendala yang mengakibatkan adanya salah pengetikan saat pengelolaan data arsip. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan melakukan observasi dan wawancara. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan membangun sistem informasi pengelolaan arsip berbasis web. Sistem informasi pengelolaan arsip ini menggunakan metode pendekatan Object Oriented Programming (OOP). Penggunaan sistem informasi pengelolaan arsip berbasis web dapat mengatasi kendala yang ada seperti salah pengetikan data arsip, dan penyimpanan arsip.

Kata kunci : Sistem Informasi, arsip, pengelolaan, web.

Abstract - *The archive management system that runs on Bank BJB is still simple. Recording of incoming archive data, outgoing archive data, and reporting that is still typed using Microsoft Excel becomes an obstacle resulting in typing errors when managing archive data. The research method used is descriptive research method by conducting observations and interviews. The solution to overcome this problem is by building a web-based archive management information system. This archive management information system uses the method of Object Oriented Programming(OOP). The use of web-based archive management information systems can overcome existing obstacles such as incorrect typing of archive data, and archive storage.*

Keyword : *Information systems, archives, management, web.*

I. PENDAHULUAN

Setiap instansi perusahaan harus memiliki satu unit atau bagian yang bertanggung jawab atas administrasi. Dari itu, setiap instansi harus memerlukan unit yang mengelola segala sesuatu yang berkaitan dengan semua kegiatan administrasi yang pada akhirnya akan terkait dengan kegiatan pengarsipan. Pada dasarnya kegiatan pengarsipan bertujuan untuk menghasilkan, menerima, mengelola dan menyimpan berbagai surat, laporan, dan sebagainya.

Aktivitas instansi memerlukan data dan informasi di mana salah satu sumber data adalah arsip. Arsip adalah informasi direkam dalam bentuk media apa pun, dibuat, diterima dan dikelola oleh organisasi atau karena kegiatan hukum. Arsip adalah salah satu faktor yang mendukung kelancaran aktivitas di instansi.

Perkembangan teknologi saat ini telah menyebabkan banyak perubahan dalam semua kegiatan kehidupan, serta arsip yang pernah menjadi arsip kertas tetapi sekarang berkembang menjadi arsip yang mediana disajikan dalam bentuk media elektronik dalam manajemen arsip untuk digunakan dalam manajemen data dan menghemat biaya dan waktu catatan manajemen. Karena itu, saat ini banyak contoh yang telah menggunakan media elektronik dalam mengelola arsip.

Saat ini komputer memainkan peran yang sangat penting dalam aktivitas manusia saat ini. Berbagai aktivitas manusia hampir dapat diwakili oleh komputer, seperti berhitung, menulis, dll. Kesamaan ini membuat komputer dapat digunakan oleh manusia dalam menjalankan aktivitasnya. Misalnya dalam mengolah data - data perusahaan penting, membuat laporan - laporan kegiatan, anggaran atau perencanaan, atau mengolah catatan perusahaan. Pengelolaan arsip juga dilakukan di bank pembangunan daerah Jawa Barat & Banten. Bank pembangunan daerah Jawa Barat & Banten merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan. Arsip yang disimpan tentunya memerlukan pengelolaan yang baik. Arsip yang dikelola dengan baik dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Musyarofah "Pelaksanaan Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan Di SMP Dua Mei Ciputat." Telah didapatkan dari hasil penelitian yaitu bahwa secara umum sekolah ini telah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen kearsipan meskipun belum optimal. Berdasarkan hal itu maka hendaknya pihak sekolah mengundang ahli kearsipan untuk memberi saran dan masukan tentang bagaimana melaksanakan kearsipan yang baik. Selain itu akan lebih baik lagi jika sekolah mengadakan pelatihan dan pengembangan untuk para pegawai tata usaha, agar mampu menciptakan ketatausahaan yang lebih baik.

II. KAJIAN PUSTAKA

Menurut Julian Chandra W, Sistem informasi adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau sub-sistem yang berkaitan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. [1]

Menurut Zulkifli Amsyah, sistem penyimpanan kearsipan adalah sebagai berikut : “Sistem yang dipergunakan pada penyimpanan dokumen agar kemudahan kerja menyimpan dan dapat diciptakan dan penemuan dokumen yang sudah disimpan dapat digunakan kembali dokumen tersebut sewaktu-waktu diperlukan.”. [2]

Sistem informasi pengelolaan arsip adalah kumpulan dari komponen - komponen atau elemen yang saling berhubungan untuk menghasilkan informasi mengenai penyimpanan arsip yang berguna bagi staffnya.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan melakukan observasi dan wawancara. Peneliti memilih objek penelitian dengan melakukan penelitian di bank pembangunan daerah jawa barat & banten. Peneliti melakukan metode observasi dalam proses pengelolaan catatan bank pembangunan daerah jawa barat & banten. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan staf, dan arsiparis. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kegiatan manajemen arsip.

Pada saat ini, peneliti menggunakan metode berorientasi objek. Metode yang diusulkan berorientasi objek. Metode yang diusulkan dengan mengevaluasi sistem yang dikembangkan adalah seperangkat objek yang saling berhubungan. Alat dalam metode berorientasi objek menggunakan Unified Modeling Language (UML).

Metode yang digunakan adalah dengan mengelola arsip berdasarkan teori yang ada dan kemudian dibandingkan dengan pengelolaan arsip di bank pembangunan daerah jawa barat & banten. Dari hasil pembaruan itu diimplementasikan dalam hal manajemen dan diskusi.

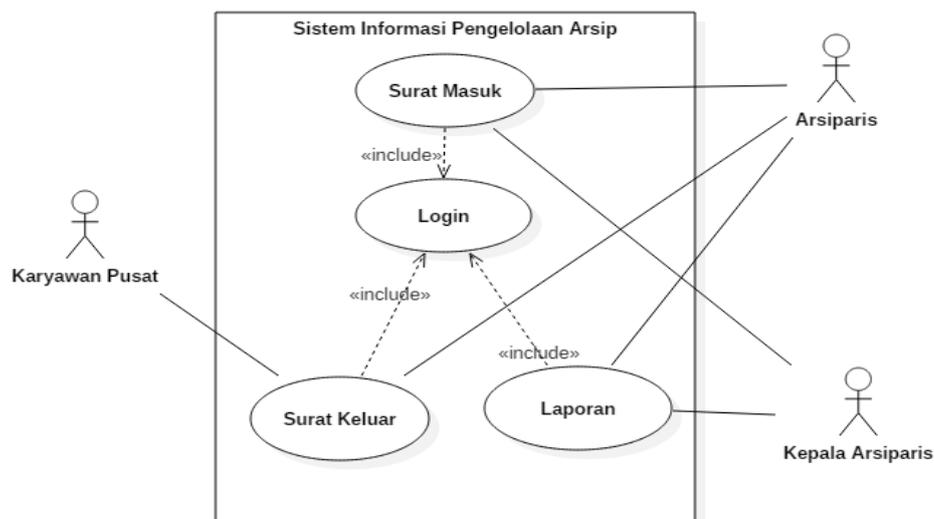
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Perancangan Sistem

Perangkat lunak manajemen sistem informasi pengelolaan arsip bank pembangunan daerah jawa barat & banten dalam implementasinya digunakan oleh karyawan. Dalam perangkat lunak ini terdapat proses untuk menghasilkan informasi manajemen arsip termasuk manajemen surat masuk, surat keluar, dan pelaporan arsip online. Perangkat lunak ini dapat diakses oleh banyak pengguna atau penggunaan secara bersamaan dari berbagai komputer yang terhubung ke internet. Laporan yang dapat diakses melalui web sehingga mengurangi penggunaan dokumen fisik.

Desain ini mencakup *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, dan *Sequence Diagram*.

Diagram Usecase adalah diagram desain sistem yang mencakup aktor dan hubungan antara aktor dan sistem yang dijelaskan dalam Usecase. Diagram Usecase di sistem informasi pengelolaan arsip bank pembangunan daerah jawa barat & banten disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Use Case Diagram

Berdasarkan dari gambar 1, dapat terlihat bahwa sistem informasi pengelolaan arsip bank pembangunan daerah jawa barat & banten memiliki 3 aktor yaitu Karyawan Pusast, Arsiparis, dan Kepala Arsiparis. Sistem informasi

pengelolaan arsip ini juga memiliki 3 *use case* yaitu surat masuk, surat keluar, dan laporan. Selanjutnya penjelasan dari masing-masing aktor akan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Definisi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1	Karyawan Pusat	Adalah semua karyawan perusahaan yang melakukan pengarsipan
2	Arsiparis	Pihak yang bertanggung jawab untuk melaksanakan dan memiliki hak akses untuk mengelola arsip.
3	Kepala Arsiparis	Pihak yang bertugas bertanggung jawab semua pengelolaan data arsip

Dari gambar 1 juga didapatkan bahwa sistem informasi pengelolaan arsip bank pembangunan daerah jawa barat & banten memiliki 3 *use case*, yaitu surat masuk, surat keluar, dan laporan. Penjelasan dari masing-masing *use case* tersebut akan disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Definisi *Use Case*

No.	<i>Use Case</i>	Deskripsi
1	Surat Masuk	Proses tersebut dilakukan oleh arsiparis dalam mengumpulkan data arsip yang masuk untuk diproses ke proses selanjutnya.
2	Surat Keluar	Melakukan proses peminjaman arsip yang dilakukan oleh karyawan pusat
3	Laporan	Melakukan proses perakapan semua kegiatan pengolahan arsip

B. Implementasi Perangkat Lunak

Sistem informasi pengelolaan arsip bank pembangunan daerah jawa barat & banten harus memiliki minimal spesifikasi perangkat lunak yang digunakan. Penggunaan perangkat lunak ini dimaksudkan agar program dapat berjalan lancar. Implementasi perangkat lunak yang digunakan pada sistem informasi pengelolaan arsip bank pembangunan daerah jawa barat dan banten disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat Lunak	Spesifikasi
Sistem Operasi	Windows 7 Pro 32-bit
Bahasa Pemrograman	PHP <i>framework</i> Codeigniter
<i>Web Svrer</i>	Apache
<i>Database Server</i>	MySQL
<i>Web Browser</i>	Google Chrome, Mozilla Firefox
<i>Core Editor</i>	Sublime Text

C. Implementasi Perangkat Keras

Sebuah program aplikasi harus memiliki perangkat keras yang dapat menunjang kinerjanya agar aplikasi tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya. Tidak terkecuali pada aplikasi sistem informasi pengelolaan arsip bank pembangunan daerah jawa barat & banten pun harus memiliki perangkat keras yang menunjang. Oleh karena itu, minimal dari spesifikasi implementasi perangkat keras pada sistem informasi bank pembangunan daerah jawa barat & banten disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Implementasi Perangkat Keras

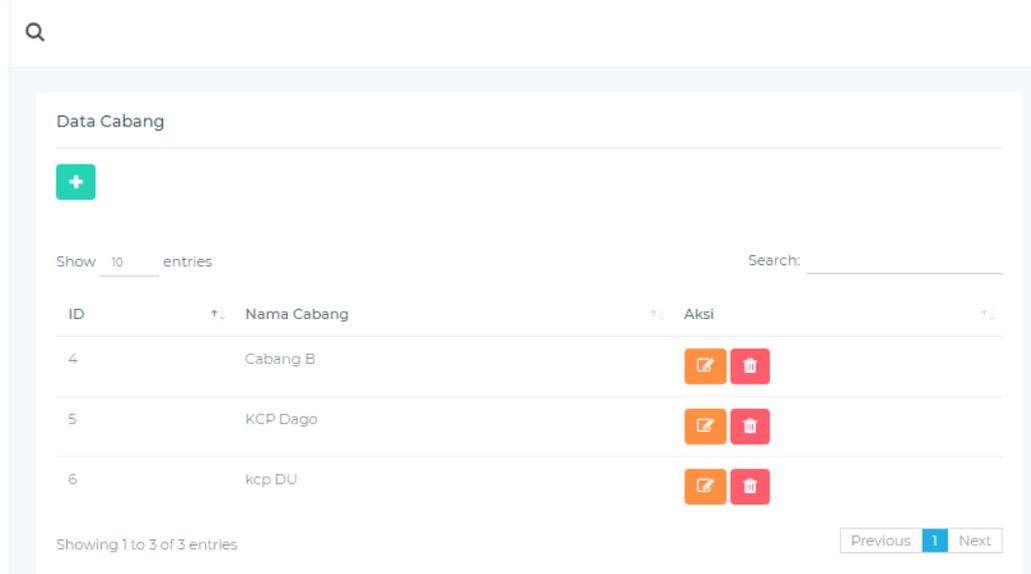
Perangkat Keras	Spesifikasi
Processor	Dual-Core Processor 2.4 GHz (2CPUs)
RAM	4 GB
VGA	NVIDIA GeForce GT-720
Harddisk	128 GB
Monitor	Samsung Monitor

D. Implementasi Antarmuka

Setelah sebuah sistem dirancang, maka selanjutnya adalah melakukan implementasi berupa antarmuka yang digunakan untuk mempermudah berbagai kegiatan yang ada pada sistem informasi tersebut.

1. Implementasi Antarmuka Cabang

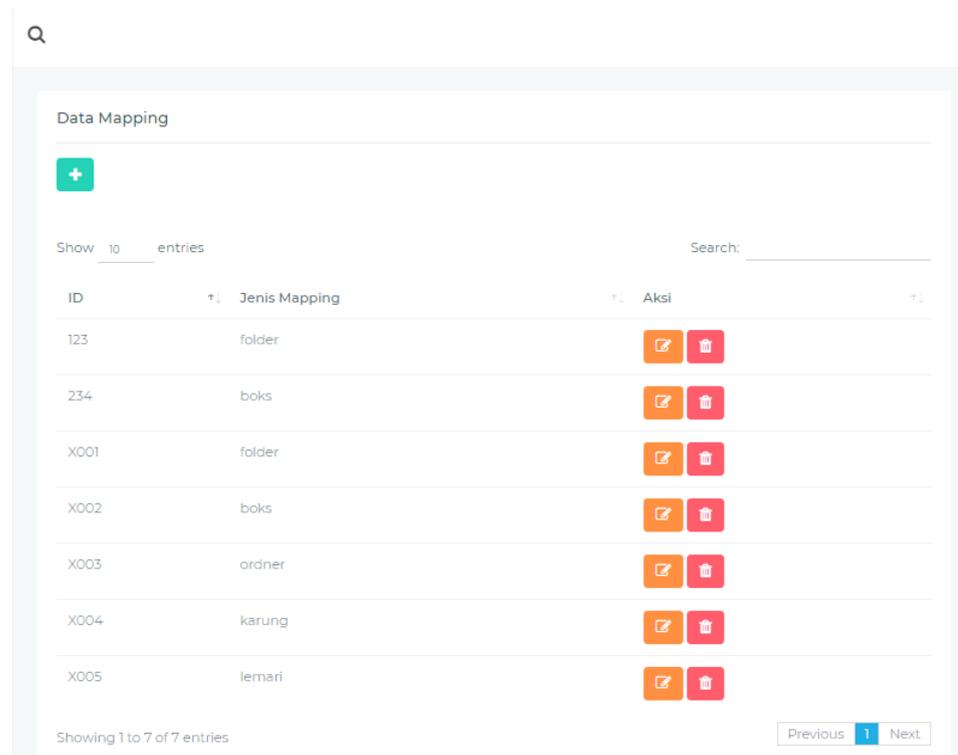
Implementasi antarmuka cabang ini digunakan untuk menampilkan semua data cabang yang ada pada sistem informasi pengelolaan arsip di bank pembangunan daerah jawa barat & banten. Implementasi antarmuka data cabang disajikan pada gambar 2.



Gambar 2. Implementasi Antarmuka Data Cabang

2. Implementasi Antarmuka Mapping

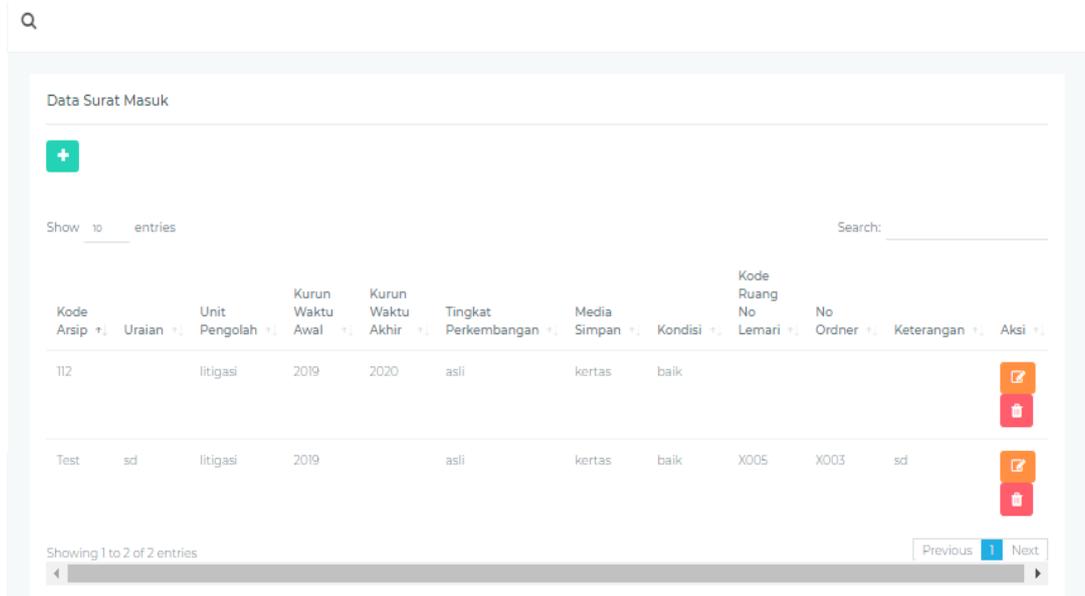
Implementasi antarmuka mapping ini digunakan untuk menampilkan semua data mapping yang ada pada sistem informasi pengelolaan arsip di bank pembangunan daerah jawa barat & banten. Implementasi antarmuka data mapping disajikan pada gambar 3.



Gambar 3. Implementasi Antarmuka Mapping

3. Implementasi Antarmuka Data Surat Masuk

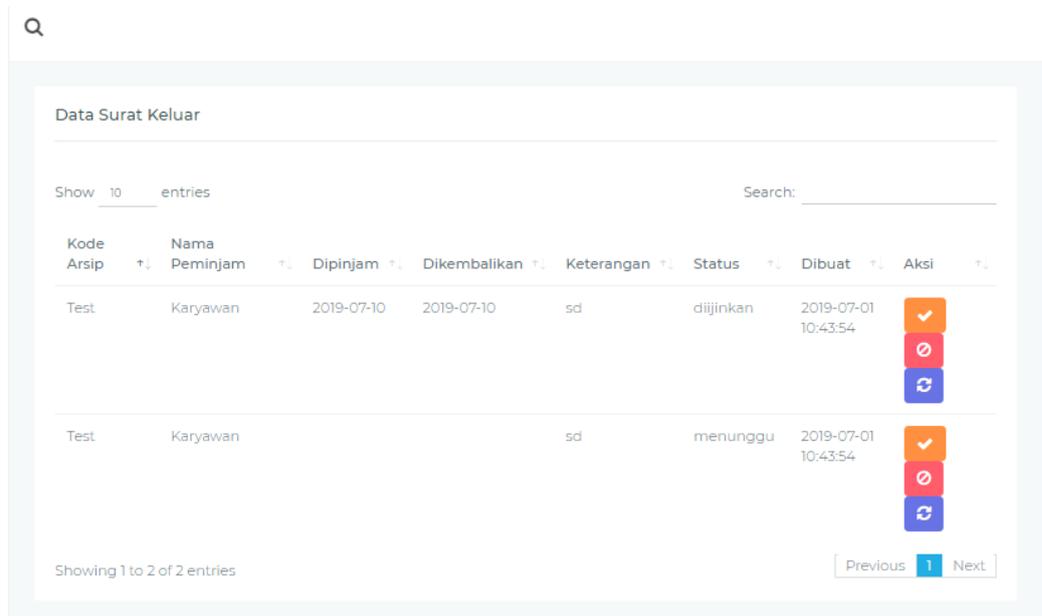
Implementasi antarmuka data surat masuk ini digunakan untuk menampilkan semua data surat masuk yang ada pada sistem informasi pengelolaan arsip di bank pembangunan daerah jawa barat & banten. Implementasi Antarmuka data surat masuk disajikan pada gambar 4.



Gambar 4. Implementasi Antarmuka Data Surat Masuk

4. Implementasi Antarmuka Data Surat Keluar

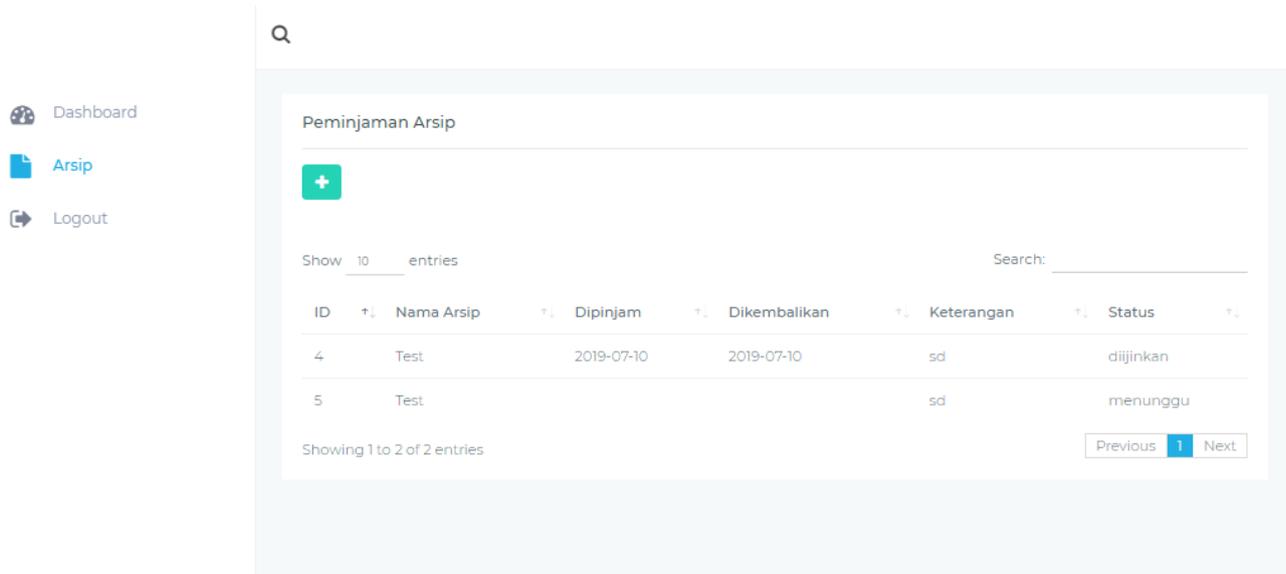
Implementasi antarmuka data surat keluar ini digunakan untuk menampilkan semua data surat keluar yang ada pada sistem informasi pengelolaan arsip di bank pembangunan daerah jawa barat & banten. Implementasi antarmuka data surat keluar disajikan pada gambar 5.



Gambar 5. Implemetasi Antarmuka Data Surat Keluar

5. Implementasi Antarmuka Data Peminjaman

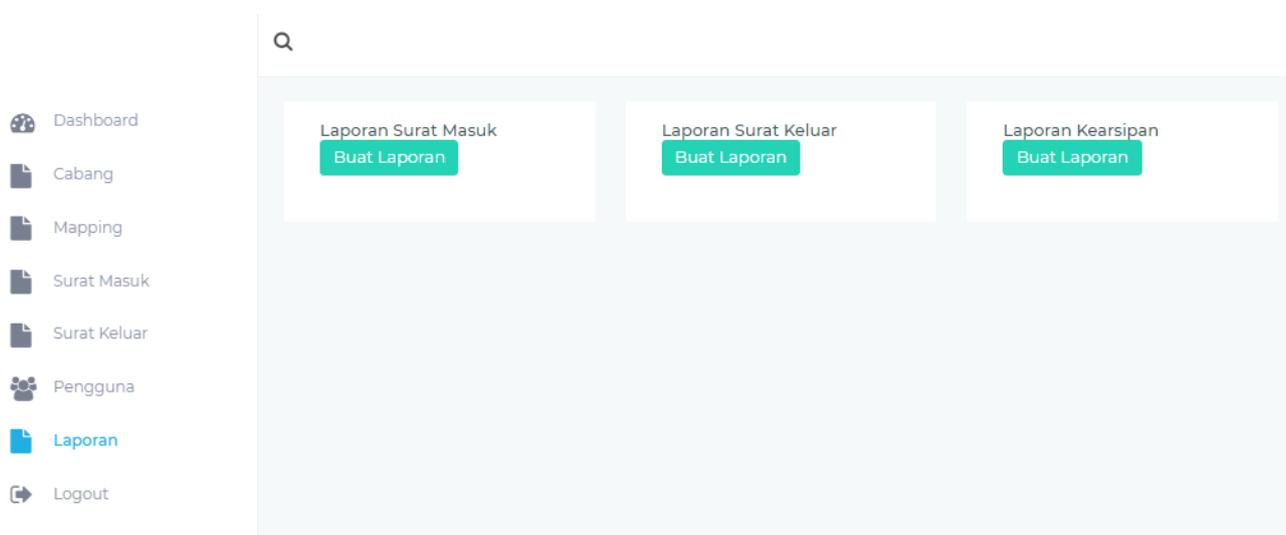
Implementasi antermuka data peminjaman ini digunakan untuk menampilkan semua data peminjaman yang ada pada sistem informasi pengelolaan arsip di bank pembangunan daerah jawa barat & banten. Implementasi antarmuka data peminjaman disajikan pada gambar 6.



Gambar 6. Implementasi Antarmuka Data Peminjaman

6. Implementasi Antarmuka Data Laporan

Implementasi antarmuka data laporan ini digunakan untuk menampilkan semua data laporan yang ada pada sistem informasi pengelolaan arsip di bank pembangunan daerah jawa barat & banten. Implementasi Antarmuka data peminjaman disajikan pada gambar7.



Gambar 7. Implementasi Antarmuka Data Laporan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen arsip berbasis web yang memiliki basis data terintegrasi dapat membantu menghindari kesalahan pengetikan dalam proses manajemen data.
2. Prosedur penyimpanan untuk surat masuk dan surat keluar adalah sama, yang meliputi kegiatan pengecekan, pengindeksan, pengkodean, penyortiran dan penempatan.
3. Kepala arsiparis dapat mengakses dan melihat laporan tentang sistem manajemen informasi sehingga mereka dapat digunakan untuk dokumen fisik sehingga ditumpuk dan rentan hilang atau rusak.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Julian Chandra W, PERANGKAT LUNAK PENGOLAHAN DATA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA KARYAWAN (STUDI KASUS PT BERDIKARI), JATI Jurnal Teknologi dan Informasi No. 2 Vol. 1 Edisi September 2011, Hal 87 - 97, ISSN 2088 – 2270.

[2] Amsyah, Zulkifli, “Manajemen Kearsipan”, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 1990.